

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya mengenai Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Kebijakan Dividen dan *Enterprise Risk Management* (ERM) terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Periode 2018-2022 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*. Dengan demikian, berarti bahwa semakin besar nilai ukuran perusahaan pada suatu perusahaan maka akan menurunkan kemungkinan terjadinya *financial distress*.
2. *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*. Dengan demikian, berarti bahwa semakin besar nilai *leverage* pada suatu perusahaan maka akan memperbesar peluang kemungkinan terjadinya *financial distress*.
3. Kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemungkinan kondisi *financial distress* pada suatu perusahaan. Dengan demikian, berarti bahwa semakin besar nilai kebijakan dividen pada suatu perusahaan maka akan menurunkan kemungkinan terjadinya *financial distress*.
4. Pengungkapan *Enterprise risk management* (ERM) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemungkinan kondisi *financial distress* pada suatu perusahaan. Dengan demikian, berarti bahwa semakin banyaknya pengungkapan *enterprise risk management* (ERM) pada suatu perusahaan maka akan menurunkan kemungkinan terjadinya *financial distress*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

a. Bagi Perusahaan

1. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemungkinan terjadinya *financial distress*. Maka, untuk menurunkan kemungkinan terjadinya *financial distress* perusahaan disarankan untuk meningkatkan nilai ukuran perusahaan dengan cara perusahaan harus memberikan kinerja yang baik agar laba yang diperoleh akan besar. Dengan ukuran perusahaan yang lebih besar maka akan memiliki sumber daya yang lebih untuk menangani masalah-masalah yang dihadapi oleh perusahaan sehingga perusahaan dapat menghindari kemungkinan terjadinya *financial distress*.
2. Berdasarkan hasil penelitian, *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemungkinan terjadinya *financial distress*. Maka, untuk menurunkan kemungkinan terjadinya *financial distress* perusahaan disarankan untuk meminimalkan penggunaan *leverage* agar tidak terjadi kemungkinan gagal bayar di masa mendatang dengan cara lebih mengutamakan penggunaan dana dari dalam perusahaan daripada dana dari luar karena pendanaan dari luar cenderung lebih berisiko bagi perusahaan, dengan demikian dapat menghindari perusahaan dari kemungkinan terjadinya *financial distress*.
3. Berdasarkan hasil penelitian, kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemungkinan terjadinya *financial distress*. Maka, untuk menurunkan kemungkinan terjadinya *financial distress* perusahaan disarankan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam menggunakan aset perusahaan, dengan adanya efektivitas dari penggunaan aset perusahaan maka akan mengurangi biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Dengan begitu, perusahaan dapat

membagikan dividen kepada para pemegang saham karena memiliki kekayaan yang cukup sehingga hal tersebut dapat menghindari perusahaan dari kemungkinan terjadinya *financial distress*.

4. Berdasarkan hasil penelitian, pengungkapan *enterprise risk managment* (ERM) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemungkinan terjadinya *financial distress*. Maka, untuk menurunkan kemungkinan terjadinya *financial distress* perusahaan disarankan untuk meningkatkan segala aktivitas yang berhubungan dengan pengungkapan segala risiko agar tidak merugikan perusahaan. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengungkapan *enterprise risk managment* (ERM) yaitu dengan cara meningkatkan efisiensi operasional melalui proses dan kontrol yang lebih konsisten. Dengan adanya peningkatan pengungkapan *enterprise risk management* (ERM) maka perusahaan dapat menghindari kemungkinan terjadinya *financial distress*.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat menggunakan objek penelitian yang berbeda, jumlah sampel yang lebih besar dan periode penelitian yang lebih panjang demi memperluas wawasan dan informasi sehingga penelitian yang akan datang dapat lebih berkembang dan dapat mendukung berbagai teori. Berdasarkan nilai *Nagelkerke R Square* dalam penelitian ini sebesar 87,5% artinya 12,5% lainnya dijelaskan oleh variabel lain dalam penelitian. Dengan demikian penelitian selanjutnya dapat menambah atau menggunakan variabel lainnya yang lebih beragam yang tidak digunakan dalam penelitian ini, seperti mekanisme *corporate governance*, *sales growth*, tingkat inflasi, dan faktor ekonomi lainnya.